

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan penilaian hasil belajar adalah aspek yang tak dapat dipisahkan. Keharusan melakukan penilaian hasil belajar disarankan pada kebijakan Kemendikbud No. 66 Tahun 2013 mengenai Standar Penilaian Pendidikan ialah standar penilaian yang memiliki tujuan untuk membuat planning siswa sesuai dengan prestasi yang diwujudkan berlandaskan konsep penilaian, pelaksanaan penilaian siswa secara profesional, transparan, efektif, terpelajar sesuai dengan lingkup budaya dan pelaporan hasil penilaian siswa secara obyektif.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 bahwa penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan. Adapun penilaian hasil belajar yang dimaksudkan pada ayat (1) dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan fungsi sumatif dalam penilaian. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar sangat penting dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik di dalam pembelajaran, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan penilaian, seorang pendidik dan satuan pendidikan harus mengacu pada standar penilaian pendidikan (Pendidikan, kebudayaan, & Indonesia, 2015).

Berdasarkan pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, disebutkan penilaian

hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Adapun penilaian hasil belajar untuk peserta didik yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berlandaskan hal tersebut dapat diketahui bahwa penilaian hasil belajar sangat berguna dan berdampak kepada semua pihak dalam menjadikan tercapainya tujuan (Pendidikan, Kebudayaan, & Indonesia, 2016).

Pada era baru dunia pendidikan, dengan diperkenalkannya reformasi pendidikan berkaitan dengan sistem informasi manajemen yang dibutuhkan di dunia pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data-data tersebut adalah data-data empiris atau data yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Informasi diolah dengan menggunakan komputer sebagai sarana informasi pendidikan dalam mendukung penyusunan program pengambilan keputusan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen pendidikan (Rusdiana, 2018).

Salah satu indikator kualitas suatu sekolah atau madrasah yaitu partisipasi masyarakat dalam respon lembaga pendidikan tersebut. Menanggapi hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam meluncurkan aplikasi raport digital madrasah (RDM) yang diberikan untuk semua madrasah swasta dan negeri yang terdapat pada Indonesia Menurut Ibrahim,dkk (2023). Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) diciptakan untuk memajukan teknologi

khususnya dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini sudah mulai diterapkan diberbagai sekolah, madrasah lainnya guna untuk mempermudah proses pengolahan nilai siswa hasil belajar secara efektif dan efisien agar tercapai suatu tujuan pendidikan. Dalam tata kerja aplikasi ini merupakan salah satu program komputer yang dibuat untuk membantu penginputan data dan nilai dengan cepat. Aplikasi yang berbasis web seperti ini diharapkan agar dapat mempermudah dan mengelolah satuan pendidikan. Dalam mengakses aplikasi raport digital madrasah tentunya harus menggunakan saluran internet yang cepat, dengan adanya akses internet yang cepat tentunya operator akan lebih mudah dalam menggunakan raport digital ini. Internet didalam dunia pendidikan sangat penting karena dengan adanya internet dapat menjadi sarana komunikasi dan informasi bagi guru dan tenaga pendidik.

Penggunaan aplikasi raport digital telah diterapkan madrasah Ibtidaiyah sejak 2021/2022. Penerapan aplikasi raport digital madrasah membuat proses pencatatan dan pelaporan hasil belajar siswa menjadi lebih efisien dan tercatat dalam sistem basis data pendidikan milik kementerian agama. Penerapan aplikasi raport digital madrasah mengharuskan guru untuk mengetahui nilai akhir, KKM, rata-rata, dll tanpa harus menghitung secara manual. Pelaksanaan aplikasi raport digital madrasah memerlukan persiapan sumber daya manusia guru dan operator RDM yang memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi.

Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi adalah salah satu madrasah yang juga menerapkan Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) semenjak tahun 2021 semester ganjil. Pelaksanaan aplikasi raport digital madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah kota Jambi dilakukan oleh wali kelas, operator, guru mata

pelajaran mereka dapat menjalankan aplikasi raport digital ini sesuai dengan tugas masing-masing. Tentunya dalam penugasan berbeda-beda maka dari itu perbedaan yang dapat melengkapi satu sama lain sehingga dapat memperlancar dalam menggunakan RDM.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah kota jambi beberapa waktu lalu. Peneliti menemukan permasalahan yaitu tidak semua guru bisa menggunakan Aplikasi Raport Digital terutama guru-guru tua yang kurang paham dalam teknologi, kecepatan jaringan (wifi) yang terbatas sehingga memperlambat pengerjaan, tempat dan waktu dalam mengoperasikan RDM hanya bisa dilaksanakan di madrasah saja karena harus terhubung dengan satu jaringan dan satu komputer/laptop yang sudah disinkronkan, komputer/laptop tersebut tidak boleh sampai mati jika laptop yang sudah disinkronkan mati, otomatis guru tidak bisa input data-data.

Berlandaskan penjelasan permasalahan yang sudah digambarkan tersebut. Tampak permasalahan yang begitu kompleks mengenai pemanfaatan aplikasi raport digital madrasah dalam Penilaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pemanfaatan Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) Dalam Penilaian hasil belajar siswa DiMadrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang tersebut adanya fenomena yang bisa diidentifikasi yakni belum maksimalnya ketika penggunaan Aplikasi raport digital madrasah dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang teknologi.

Kecepatan jaringan (wifi) yang terbatas sehingga memperlambat pengerjaan, tempat dan waktu dalam mengoperasikan RDM hanya bisa dilaksanakan di madrasah saja karena harus terhubung dengan satu jaringan dan satu komputer/laptop yang sudah disinkronkan yang ada di madrasah itu.

1.3. Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang, maka butuh dibuat batasan masalah agar penelitian lebih terarah dalam mengatasi permasalahan. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan aplikasi raport digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang serta fokus penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pemanfaatan aplikasi raport digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi raport digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Pada teoritis diharapkan penelitian bisa berguna serta memberikan sumbangan wawasan dalam meningkatkan keilmuan untuk menambah ilmu kajian pustaka tentang pemanfaatan aplikasi raport digital madrasah (RDM).

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Yaitu tugas akhir dalam menyelesaikan S1 Program Studi Administrasi Pendidikan, dan menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pemanfaatan aplikasi raport digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Manfaat yang diharapkan untuk guru yaitu dengan adanya penelitian ini guru lebih bisa memahami dalam pelaksanaan aplikasi raport digital madrasah

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan bagi sekolah menjadi bahan acuan untuk lebih mengevaluasi tenaga pendidik pada pemanfaatan aplikasi raport digital madrasah (RDM) dalam penginputan penilaian hasil belajar siswa.